

- Blaschke, L.M. 2012. Heutagogy and Lifelong Learning: A Review of Heutagogical Practice and Self-Determined Learning. The International Review of Research in Open and Distance Learning. Vol. 13, No. 1. Tersedia: https://www.researchgate.net/publication/241891015_Heutagogy_and_Lifelong_Learning_A_Review_of - Conaway, W. 2009. Andragogy: Does one size fit all? A study to determine the applicability of andragogical principles to adult learners of all ages. Dissertation. Tersedia: https://scholarworks.waldenu.edu/dissertations/692/ - El-Amin, A. 2020. Andragogy: A Theory in Practice in Higher Education. Research gate. Tersedia: https://www.researchgate.net/publication/348644826_Andragogy_A_Theory_in_Practice_in_Higher_Education https://doi.org/10.24193/JRHE.2020.2.4 - Heryanto. 2017. Pedagogi, Andragogi Dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Dinamika Pendidikan, Vol. XXII, No. 01, Mei 2017-65. Tersedia: https://pdfcoffee.com/pedagogi-andragogi-dan-heutagogi-serta-implikasinya-dalam-pemberdayaan-masyarakat-5-pdf-free.html - Knowles, M.S., Holston III, E.F., & Swanson, R.A. 2005. The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development. Sixth Edition. Tersedia: https://www.pdfdrive.com/the-adult-learner-sixth-edition-the-definitive-classic-in-adult-education-and-human-resource-development-e189958245.html - Simanjuntak, K. J. 2012. Konsep Dan Metode Pembelajaran Untuk Orang Dewasa. Jurnal Kharis, Edisi IX. Tersedia: https://www.researchgate.net/publication/341150718_KONSEP_DAN_METODE_PEMBELAJARAN_UNTUK_ORANG_DEWASA - Habsy, B. A. (2017). Filosofi ilmu bimbingan dan konseling Indonesia. JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik, 2(1), 1-11. - Habsy, B. A. (2022). Panorama Teori-Teori Konseling Modern Dan Post Modern: Refleksi Keindahan dalam Konseling. Media Nusa Creative (MNC Publishing). - Baharuddin, F. R., & Setialaksana, W. (2023). Andragogy, Peeragogy, Heutagogy and Cybergogy Contribution on Self-Regulated Learning: A Structural Equation Model Approach. International Journal of Instruction, 16(3). - Knowles, M. S. (1984). Andragogy in action: Applying Modern Principles of Adult Learning. Jossey-Bass. - Mahayanti, N. W. S., Widodo, P., & Putro, N. H. S. P. (2023). Critical Heutagogy Model for Critical Reading Instruction (Model Guidelines). Deepublish.							
Dosen Pengampu		Dr. Asieline Wahyu Tri Ardyanti, M.M. Dita Kurnia Sari, M.Pd. Dr. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami kebutuhan akan pendidikan dan bimbingan pada manusia dewasa	1. Dapat mendeskripsikan tugas-tugas perkembangan pada periode dewasa 2. Dapat mengidentifikasikan berbagai permasalahan yang muncul pada periode 3. Dapat mendeskripsikan perkembangan fisik, kognitif, dan emosional-sosial pada periode dewasa 4. Mampu mengidentifikasikan kebutuhan periode dewasa dari berbagai perspektif	Kriteria: 1.- Diberi skor 4 bila penguasaan indikator tergolong baik 2.- Diberi skor 3 bila penguasaan indikator tergolong cukup baik 3.- Diberi skor 2 bila penguasaan indikator tergolong kurang baik 4.- Diberi skor 1 bila tidak menampakkan penguasaan indikator 5.- Diberi skor nol bila tidak mengerjakan tugas 6.- Nilai = ($\sum$ skor:16) x 100 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: Karakteristik perkembangan orang dewasa: tugas perkembangan Pustaka: Hoare, C. 2002 <i>6</i> . <i>Handbook of Adult Development and Learning</i> . New York: Oxford University Press. https://pls.fkip.unej.ac.id/... Materi: perkembangan aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, berbagai hambatan dan permasalahan dalam perkembangan, kebutuhan akan pendidikan dan bantuan. Pustaka: Simanjuntak, K. J. 2012. <i>Konsep Dan Metode Pembelajaran Untuk Orang Dewasa</i> . Jurnal Kharis, Edisi IX. Tersedia: https://www.researchgate.net/...	2%
2	Memahami kebutuhan akan pendidikan dan bimbingan pada manusia dewasa	1. Dapat mendeskripsikan tugas-tugas perkembangan pada periode dewasa 2. Dapat mengidentifikasikan berbagai permasalahan yang muncul pada periode 3. Dapat mendeskripsikan perkembangan fisik, kognitif, dan emosional-sosial pada periode dewasa 4. Mampu mengidentifikasikan kebutuhan periode dewasa dari berbagai perspektif	Kriteria: 1.- Diberi skor 4 bila penguasaan indikator tergolong baik 2.- Diberi skor 3 bila penguasaan indikator tergolong cukup baik 3.- Diberi skor 2 bila penguasaan indikator tergolong kurang baik 4.- Diberi skor 1 bila tidak menampakkan penguasaan indikator 5.- Diberi skor nol bila tidak mengerjakan tugas 6.- Nilai = ($\sum$ skor:16) x 100 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: Karakteristik perkembangan orang dewasa: tugas perkembangan Pustaka: Hoare, C. 2002 <i>6</i> . <i>Handbook of Adult Development and Learning</i> . New York: Oxford University Press. https://pls.fkip.unej.ac.id/... Materi: perkembangan aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, berbagai hambatan dan permasalahan dalam perkembangan, kebutuhan akan pendidikan dan bantuan. Pustaka: Simanjuntak, K. J. 2012. <i>Konsep Dan Metode Pembelajaran Untuk Orang Dewasa</i> . Jurnal Kharis, Edisi IX. Tersedia: https://www.researchgate.net/...	3%

3	Memahami kebutuhan akan pendidikan dan bimbingan pada manusia dewasa	1. Dapat mendeskripsikan tugas-tugas perkembangan pada periode dewasa 2. Dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul pada periode 3. Dapat mendeskripsikan perkembangan fisik, kognitif, dan emosional-sosial pada periode dewasa 4. Mampu mengidentifikasi kebutuhan periode dewasa dari berbagai perspektif	Kriteria: 1.- Diberi skor 4 bila penguasaan indikator tergolong baik 2.- Diberi skor 3 bila penguasaan indikator tergolong cukup baik 3.- Diberi skor 2 bila penguasaan indikator tergolong kurang baik 4.- Diberi skor 1 bila tidak menampakkan penguasaan indikator 5.- Diberi skor nol bila tidak mengerjakan tugas 6.- Nilai = $(\sum \text{skor:16}) \times 100$ Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: Karakteristik perkembangan orang dewasa: tugas perkembangan Pustaka: Hoare, C. 2002<i>6. Handbook of Adult Development and Learning</i> . New York: Oxford University Press. https://pls.fkip.unej.ac.id/..... Materi: perkembangan aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, berbagai hambatan dan permasalahan dalam perkembangan, kebutuhan akan pendidikan dan bantuan. Pustaka: Simanjuntak, K. J. 2012. <i>Konsep Dan Metode Pembelajaran Untuk Orang Dewasa</i>. Jurnal Kharis, Edisi IX. Tersedia: https://www.researchgate.net/..... Materi: ggggg Pustaka:	3%
4	Menguasai model-model teoretik pendidikan orang dewasa (model self-directed learning/andragogi) dan model self-determined learning/heutagogi	1. Dapat mendeskripsikan model pendidikan orang dewasa berdasarkan perspektif andragogi (self-directed learning). 2. Dapat mendeskripsikan model pendidikan orang dewasa berdasarkan perspektif heutagogi (self-determined learning) 3. Dapat menunjukkan perbedaan esensial antara pedagogi, andragogi, dan heutagogi. 4. Dapat menjelaskan kelebihan dan kelemahan dalam model andragogi dan heutagogi	Kriteria: Diberi skor 4 bila dapat menampilkan jawaban dengan benarDiberi skor 3 jika dapat memberikan jawaban cenderung benardiberi skor 2 bila memberikan jawaban antara benar dan salahdiberi skor 1 bila memberikan jawaban salahDiberi skor 0 bila tidak mengerjakan seluruh tugas proyek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: - Model pembelajaran orang dewasa dari perspektif andragogi Pustaka: Merriam, S. B. (tth). <i>Andragogy and Self-Directed Learning: Pillars of Adult Learning</i> . Tersedia: https://www.pdfdrive.com/... Materi: - Model pembelajaran orang dewasa dari perspektif heutagogi Pustaka: Hoase, S. & Kenyon, C. 2013. <i>Self-determined learning: heutagogy in action</i>. Tersedia: https://www.pdfdrive.com/... heutagogy-in-action-	3%
5	Menguasai model-model teoretik pendidikan orang dewasa (model self-directed learning/andragogi) dan model self-determined learning/heutagogi	1. Dapat mendeskripsikan model pendidikan orang dewasa berdasarkan perspektif andragogi (self-directed learning). 2. Dapat mendeskripsikan model pendidikan orang dewasa berdasarkan perspektif heutagogi (self-determined learning) 3. Dapat menunjukkan perbedaan esensial antara pedagogi, andragogi, dan heutagogi. 4. Dapat menjelaskan kelebihan dan kelemahan dalam model andragogi dan heutagogi	Kriteria: Diberi skor 4 bila dapat menampilkan jawaban dengan benarDiberi skor 3 jika dapat memberikan jawaban cenderung benardiberi skor 2 bila memberikan jawaban antara benar dan salahdiberi skor 1 bila memberikan jawaban salahDiberi skor 0 bila tidak mengerjakan seluruh tugas proyek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: - Model pembelajaran orang dewasa dari perspektif andragogi Pustaka: Merriam, S. B. (tth). <i>Andragogy and Self-Directed Learning: Pillars of Adult Learning</i> . Tersedia: https://www.pdfdrive.com/... Materi: - Model pembelajaran orang dewasa dari perspektif heutagogi Pustaka: Hoase, S. & Kenyon, C. 2013. <i>Self-determined learning: heutagogy in action</i>. Tersedia: https://www.pdfdrive.com/... heutagogy-in-action-	3%
6	Menguasai model-model teoretik pendidikan orang dewasa (model self-directed learning/andragogi) dan model self-determined learning/heutagogi	1. Dapat mendeskripsikan model pendidikan orang dewasa berdasarkan perspektif andragogi (self-directed learning). 2. Dapat mendeskripsikan model pendidikan orang dewasa berdasarkan perspektif heutagogi (self-determined learning) 3. Dapat menunjukkan perbedaan esensial antara pedagogi, andragogi, dan heutagogi. 4. Dapat menjelaskan kelebihan dan kelemahan dalam model andragogi dan heutagogi	Kriteria: Diberi skor 4 bila dapat menampilkan jawaban dengan benarDiberi skor 3 jika dapat memberikan jawaban cenderung benardiberi skor 2 bila memberikan jawaban antara benar dan salahdiberi skor 1 bila memberikan jawaban salahDiberi skor 0 bila tidak mengerjakan seluruh tugas proyek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: - Model pembelajaran orang dewasa dari perspektif andragogi Pustaka: Merriam, S. B. (tth). <i>Andragogy and Self-Directed Learning: Pillars of Adult Learning</i> . Tersedia: https://www.pdfdrive.com/... Materi: - Model pembelajaran orang dewasa dari perspektif heutagogi Pustaka: Hoase, S. & Kenyon, C. 2013. <i>Self-determined learning: heutagogy in action</i>. Tersedia: https://www.pdfdrive.com/... heutagogy-in-action-	3%

7	Menguasai model-model teoretik pendidikan orang dewasa (model self-directed learning/andragogi) dan model self-determined learning/heutagogi	1. Dapat mendeskripsikan model pendidikan orang dewasa berdasarkan perspektif andragogi (self-directed learning). 2. Dapat mendeskripsikan model pendidikan orang dewasa berdasarkan perspektif heutagogi (self-determined learning) 3. Dapat menunjukkan perbedaan esensial antara pedagogi, andragogi, dan heutagogi. 4. Dapat menjelaskan kelebihan dan kelemahan dalam model andragogi dan heutagogi	Kriteria: Diberi skor 4 bila dapat menampilkan jawaban dengan benar Diberi skor 3 jika dapat memberikan jawaban cenderung benar Diberi skor 2 bila memberikan jawaban antara benar dan salah Diberi skor 1 bila memberikan jawaban salah Diberi skor 0 bila tidak mengerjakan seluruh tugas proyek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: - Model pembelajaran orang dewasa dari perspektif andragogi Pustaka: Merriam, S. B. (tth). <i>Andragogy and Self-Directed Learning: Pillars of Adult Learning</i>. Tersedia: https://www.pdfdrive.com/... Materi: - Model pembelajaran orang dewasa dari perspektif heutagogi Pustaka: Hoase, S. & Kenyon, C. 2013. <i>Self-determined learning: heutagogy in action</i>. Tersedia: https://www.pdfdrive.com/..._heutagogy-in-action-	3%
8	Menguasai kemampuan akhir 1 s.d. 7	Indikator kemampuan akhir 1 s.d. 7	Kriteria: Diseri skor 4 bila jawaban benar Diberi skor 3 bila jawaban cukup benar Diberi skor 2 bila jawaban banyak salahnya Diberi skor 1 bila jawaban salah Diberi skor 0 bila tidak mengerjakan Nilai = (Total skor: 20) x 100 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ujian tengah semester 2 X 50		Materi: Penerapan Andragogi dan Heutagogi dalam Psikoedukasi Pustaka: Wang, V.C.X., farmer, L., Parker, J., & Golubski, P.M. 2012. <i>Pedagogical and Andragogical Teaching and Learning with Information Communication</i>. Tersedia: https://www.pdfdrive.com/...	20%
9	Mampu merancang suatu model pendidikan orang dewasa dalam bentuk psikoedukasi berdasarkan kebutuhan nyata dan perspektif andragogy	1. Dapat mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan nyata orang dewasa di lingkungan/ masyarakat sekitar 2. Dapat merancang atau program pendidikan orang dewasa berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dari perspektif andragogi 3. Dapat mempertahankan karya rancangannya secara logis dalam diskusi kelas 4. Dapat memperbaiki rancangan berdasarkan masukan dari proses diskusi keas	Kriteria: Diberi skor 4 apabila identifikasi menyatakan kebutuhan yang realistis dan aktual dari masyarakat sasaran, draft rancangan pendidikan mengacu pada kebutuhan yang diidentifikasi dan teori-teori yang relevan Diberi skor 3 apabila hasil identifikasi tampak tidak obyektif namun rancangan mengacu pada teori Diberi skor 2 apabila hasil identifikasi tampak tidak obyektif dan rancangan logis namun tidak mengacu pada teori Diberi skor 1 apabila hasil identifikasi tampak tidak obyektif dan rancangan tidak mengacu pada kebutuhan dan teori Diberi skor 0 apabila rancangan tampak dikerjakan asal-asalan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: Disain Program psikoedukasi Pustaka: Supriyanto. 2009. <i>Pendidikan Orang Dewasa : Dari Teori Hingga Aplikasi</i>. Jakarta: Bumi Aksara. Tersedia: http://library.fis.uny.ac.id/..._index.php?p=show_detail&id=1505 Materi: Model pembelajaran orang dewasa dari perspektif andragogi Pustaka: Supriyanto. 2009. <i>Pendidikan Orang Dewasa : Dari Teori Hingga Aplikasi</i>. Jakarta: Bumi Aksara. Tersedia: http://library.fis.uny.ac.id/..._index.php?p=show_detail&id=1505	4%
10	Mampu merancang suatu model pendidikan orang dewasa dalam bentuk psikoedukasi berdasarkan kebutuhan nyata dan perspektif andragogy	1. Dapat mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan nyata orang dewasa di lingkungan/ masyarakat sekitar 2. Dapat merancang atau program pendidikan orang dewasa berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dari perspektif andragogi 3. Dapat mempertahankan karya rancangannya secara logis dalam diskusi kelas 4. Dapat memperbaiki rancangan berdasarkan masukan dari proses diskusi keas	Kriteria: Diberi skor 4 apabila identifikasi menyatakan kebutuhan yang realistis dan aktual dari masyarakat sasaran, draft rancangan pendidikan mengacu pada kebutuhan yang diidentifikasi dan teori-teori yang relevan Diberi skor 3 apabila hasil identifikasi tampak tidak obyektif namun rancangan mengacu pada teori Diberi skor 2 apabila hasil identifikasi tampak tidak obyektif dan rancangan logis namun tidak mengacu pada teori Diberi skor 1 apabila hasil identifikasi tampak tidak obyektif dan rancangan tidak mengacu pada kebutuhan dan teori Diberi skor 0 apabila rancangan tampak dikerjakan asal-asalan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: Disain Program psikoedukasi Pustaka: Supriyanto. 2009. <i>Pendidikan Orang Dewasa : Dari Teori Hingga Aplikasi</i>. Jakarta: Bumi Aksara. Tersedia: http://library.fis.uny.ac.id/..._index.php?p=show_detail&id=1505 Materi: Model pembelajaran orang dewasa dari perspektif andragogi Pustaka: Supriyanto. 2009. <i>Pendidikan Orang Dewasa : Dari Teori Hingga Aplikasi</i>. Jakarta: Bumi Aksara. Tersedia: http://library.fis.uny.ac.id/..._index.php?p=show_detail&id=1505	4%

11	Mampu merancang suatu model pendidikan orang dewasa dalam bentuk psikoedukasi berdasarkan pada kebutuhan nyata dan perspektif andragogy	1. Dapat mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan nyata orang dewasa di lingkungan/ masyarakat sekitar 2. Dapat merancang stau program pendidikan orang dewasa berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dari perspektif andragogi 3. Dapat mempertahankan karya rancangannya secara logis dalam diskusi kelas 4. Dapat memperbaiki rancangan berdasarkan masukan dari proses diskusi keas	Kriteria: Diberi skor 4 apabila identifikasi menyatakan kebutuhan yang realistis dan aktual dari masyarakat sasaran, draft rancangan pendidikan mengacu pada kebutuhan yang diidentifikasi dan teori-teori yang relevan. Diberi skor 3 apabila hasil identifikasi tampak tidak obyektif namun rancangan mengacu pada teori. Diberi skor 2 apabila hasil identifikasi tampak tidak obyektif dan rancangan logis namun tidak mengacu pada teori. Diberi skor 1 apabila hasil identifikasi tampak tidak obyektif dan rancangan tidak mengacu pada kebutuhan dan teori. Diberi skor 0 apabila rancangan tampak dikerjakan asal-asalan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: Disain Program psikoedukasi Pustaka: Supriyanto. 2009 . Pendidikan Orang Dewasa : Dari Teori Hingga Aplikasi . Jakarta: Bumi Aksara . Tersedia: http://library.fis.uny.ac.id/... index.php?p=show_detail&id=1505 Materi: Model pembelajaran orang dewasa dari perspektif andragogi Pustaka: Supriyanto. 2009 . Pendidikan Orang Dewasa : Dari Teori Hingga Aplikasi . Jakarta: Bumi Aksara . Tersedia: http://library.fis.uny.ac.id/... index.php?p=show_detail&id=1505	4%
12	Menguasai teori perilaku sosial menyimpang	Mampu mengkaji teori-teori perilaku sosial menyimpang	Kriteria: Diberi skor 4 apabila hasil asesmen menyatakan data obyektif dan aktual, draft rancangan didasarkan pada hasil asesmen dan model bimbingan dan konseling untuk orang dewasa. Diberi skor 3 apabila hasil asesmen menyatakan data obyektif dan aktual, draft rancangan didasarkan pada hasil asesmen, namun model rancangan kurang mengacu pada model bimbingan bagi orang dewasa. Diberi skor 2 apabila hasil asesmen aktual dan obyektif, namun rancangan tidak linier dengan hasil asesmen dan tidak mengacu pada model bimbingan orang dewasa. Diberi skor 1 apabila hasil asesmen tidak menyatakan data yang obyektif, rancangan didasarkan pada data yang tidak obyektif, rancangan tidak mengikuti model bimbingan orang dewasa. Diberi skor 0 apabila hasil kinerja tampak asal-asalan atau mengindikasikan adanya plagiasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: Disain Program psikoedukasi Pustaka: Simanjuntak, K. J. 2012. Konsep Dan Metode Pembelajaran Untuk Orang Dewasa. Jurnal Kharis, Edisi IX. Tersedia: https://www.researchgate.net/... Materi: Model pembelajaran orang dewasa dari perspektif andragogi Pustaka: Heryanto. 2017. Pedagogi, Andragogi Dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Dinamika Pendidikan, Vol. XXII, No. 01, Mei 2017-65. Tersedia: https://pdfcoffee.com/...	4%

13	Menguasai teori perilaku sosial menyimpang	Mampu mengkaji teori-teori perilaku sosial menyimpang	Kriteria: Diberi skor 4 apabila hasil asesmen menyatakan data obyektif dan aktual, draft rancangan didasarkan pada hasil asesmen dan model bimbingan dan konseling untuk orang dewasa. Diberi skor 3 apabila hasil asesmen menyatakan data obyektif dan aktual, draft rancangan didasarkan pada hasil asesmen, namun model rancangan kurang mengacu pada model bimbingan bagi orang dewasa. Diberi skor 2 apabila hasil asesmen aktual dan obyektif, namun rancangan tidak linier dengan hasil asesmen dan tidak mengacu pada model bimbingan orang dewasa. Diberi skor 1 apabila hasil asesmen tidak menyatakan data yang obyektif, rancangan didasarkan pada data yang tidak obyektif, rancangan tidak mengikuti model bimbingan orang dewasa. Diberi skor 0 apabila hasil kinerja tampak asal-asalan atau mengindikasikan adanya plagiasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: Disain Program psikoedukasi Pustaka: <i>Simanjuntak, K. J. 2012. Konsep Dan Metode Pembelajaran Untuk Orang Dewasa. Jurnal Kharis, Edisi IX. Tersedia: https://www.researchgate.net/...</i> Materi: Model pembelajaran orang dewasa dari perspektif andragogi Pustaka: <i>Heryanto. 2017. Pedagogi, Andragogi Dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Dinamika Pendidikan, Vol. XXII, No. 01, Mei 2017-65. Tersedia: https://pdfcoffee.com/...</i>	4%
14	Mahasiswa mampu mendeskripsikan faktor-faktor penyebab perilaku sosial menyimpang	1. Mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab perilaku sosial menyimpang 2. Mampu mendeskripsikan faktor-faktor penyebab perilaku sosial menyimpang	Kriteria: Diberi skor 4 apabila hasil asesmen menyatakan data obyektif dan aktual, draft rancangan didasarkan pada hasil asesmen dan model bimbingan dan konseling untuk orang dewasa. Diberi skor 3 apabila hasil asesmen menyatakan data obyektif dan aktual, draft rancangan didasarkan pada hasil asesmen, namun model rancangan kurang mengacu pada model bimbingan bagi orang dewasa. Diberi skor 2 apabila hasil asesmen aktual dan obyektif, namun rancangan tidak linier dengan hasil asesmen dan tidak mengacu pada model bimbingan orang dewasa. Diberi skor 1 apabila hasil asesmen tidak menyatakan data yang obyektif, rancangan didasarkan pada data yang tidak obyektif, rancangan tidak mengikuti model bimbingan orang dewasa. Diberi skor 0 apabila hasil kinerja tampak asal-asalan atau mengindikasikan adanya plagiasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: model bimbingan untuk orang dewasa berdasarkan pada kebutuhan nyata dan perspektif andragogi dan heutagogi Pustaka: <i>Blaschke, L.M. 2012. Heutagogy and Lifelong Learning: A Review of Heutagogical Practice and Self-Determined Learning. The International Review of Research in Open and Distance Learning, Vol. 13, No. 1. Tersedia: https://www.researchgate.net/...</i> <i>241891015_Heutagogy_and_Lifelong_Learning_A_Review_of_</i>	5%

15	Mahasiswa mampu mendeskripsikan faktor-faktor penyebab perilaku sosial menyimpang	1.Mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab perilaku sosial menyimpang 2.Mampu mendeskripsikan faktor-faktor penyebab perilaku sosial menyimpang	Kriteria: Diberi skor 4 apabila hasil asesmen menyatakan data obyektif dan aktual, draft rancangan didasarkan pada hasil asesmen dan model bimbingan dan konseling untuk orang dewasa.Diberi skor 3 apabila hasil asesmen menyatakan data obyektif dan aktual, draft rancangan didasarkan pada hasil asesmen, namun model rancangan kurang mengacu pada model bimbingan bagi orang dewasa.Diberi skor 2 apabila hasil asesmen aktual dan obyektif, namun rancangan tidak linier dengan hasil asesmen dan tidak mengacu pada model bimbingan orang dewasa.Diberi skor 1 apabila hasil asesmen tidak menyatakan data yang obyektif, rancangan didasarkan pada data yang tidak obyektif, rancangan tidak mengikuti model bimbingan orang dewasa.Diberi skor 0 apabila hasil kinerja tampak asal-asalan atau mengindikasikan adanya plagiasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran berbasis proyek 2 X 50		Materi: model bimbingan untuk orang dewasa berdasarkan pada kebutuhan nyata dan perspektif andragogi dan heutagogi Pustaka: Blaschke, L.M. 2012. <i>Heutagogy and Lifelong Learning: A Review of Heutagogical Practice and Self-Determined Learning. The International Review of Research in Open and Distance Learning</i> , Vol. 13, No. 1. Tersedia: https://www.researchgate.net/...241891015_Heutagogy_and_Lifelong_Learning_A_Review_of_	5%
16	UAS	1.Dapat merancang program pendidikan bagi orang dewasa berdasarkan teori, prinsip, dan kaidah ilmiah 2.Dapat melaksanakan layanan pendidikan dan bimbingan kepada orang dewasa dalam institusi pendidikan formal dan non formal dan masyarakat luas berdasarkan teori, prinsip, dan kaidah ilmiah	Kriteria: Semakin benar dan lengkap semakin baik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ujian akhir semester 2 X 50		Materi: Penerapan Andragogi dan Heutagogi dalam Psikoedukasi Pustaka: Conaway, W. 2009. <i>Andragogy: Does one size fit all? A study to determine the applicability of andragogical principles to adult learners of all ages. Dissertation. Tersedia: https://scholarworks.waldenu.edu/...</i>	30%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	54%
2.	Penilaian Portofolio	11.5%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	9.5%
4.	Tes	25%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S1 Bimbingan
Dan Konseling



EVI WININGSIH
NIDN 0018048902

UPM Program Studi S1 Bimbingan Dan
Konseling



NIDN 0002098101

File PDF ini digenerate pada tanggal 21 Desember 2025 Jam 19:36 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

